

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil analisis data dan pembahasan yang telah dikemukakan dalam Bab IV, maka kesimpulan yang dapat diambil dari penelitian ini adalah :

1. Variabel dependen yang mempengaruhi Cost of Equity Capital adalah Asimetri Informasi memiliki tingkat signifikansi 0,027 atau lebih kecil dari 0,05 dan nilai t hitung sebesar -2,283 lebih kecil dari nilai t tabel sebesar 2,01537. Hal ini menunjukkan bahwa Asimetri Informasi berpengaruh signifikan terhadap *Cost of Equity Capital*. Dalam hal ini asimetri informasi yang menggunakan *bid-ask spread* mampu membuktikan bahwa berpengaruh dan signifikan antara Asimetri Informasi dengan Cost of Equity Capital. Dapat disimpulkan bahwa semakin kecil asimetri informasi yang terjadi antara manajer dan pemegang saham, maka akan semakin kecil tingkat pengembalian yang diharapkan investor. Dimana ketika terdapat asimetri informasi keputusan yang dibuat oleh manajer dapat mempengaruhi harga saham karena asimetri informasi terjadi antara investor yang lebih informed.
2. Variabel dependen Manajemen Laba memiliki tingkat signifikansi 0,937 atau lebih besar dari 0,05 dan nilai t hitung sebesar -0,080 lebih kecil dari nilai t tabel sebesar 2,01537. Hal ini menunjukkan bahwa Manajemen Laba tidak berpengaruh signifikan terhadap *Cost of Equity Capital*. Hal ini terjadi

dikarenakan sulitnya untuk menilai manajemen laba sehingga investor tidak bisa mengetahui tentang manajemen dalam perusahaan tersebut.

3. Variabel moderasi Kepemilikan Manajerial memiliki tingkat signifikansi 0,971 atau lebih dari 0,05 dan nilai t hitung -0,037 lebih kecil dari nilai t tabel sebesar 2,01537. Hal ini menunjukkan bahwa Kepemilikan Manajerial tidak berpengaruh signifikan terhadap Cost of Equity Capital. Hal ini dikarenakan masih kurangnya motivasi dari manajemen dalam meningkatkan kinerjanya untuk meningkatkan nilai perusahaan dan lebih ingin menguntungkan dirinya sendirinya. Walaupun dalam hal ini manajer yang ikut serta dalam pengambilan keputusan juga memiliki saham pada perusahaan tersebut. Sehingga menimbulkan ketimpangan informasi dengan adanya praktik manajemen laba untuk menguntungkan dirinya sendiri dibanding investor lain.
4. Simultan pertama, Variabel Kepemilikan Manajerial memiliki tingkat signifikansi 0,481 lebih besar dari 0,05 dan nilai t hitung -0,711 lebih kecil dari nilai t tabel sebesar 2,01537. Hal ini menunjukkan bahwa Kepemilikan Manajerial sebagai pemoderasi tidak berpengaruh signifikan terhadap Asimetri Informasi ke Cost of Equity Capital. Dalam hal ini kepemilikan manajerial tidak dapat memoderasi Asimetri Informasi terhadap Cost of Equity Capital. Meskipun didalam perusahaan terdapat saham yang dimiliki pihak manajemen yang aktif serta dalam pengambilan keputusan. Hal ini karena jumlah kepemilikan saham yang besar yang dimiliki oleh perusahaan manufaktur yang belum dapat menjadikan motivasi kepada pihak manajemen

untuk meningkatkan kinerjanya karena pihak manajemen lebih ingin menguntungkan dirinya sendiri dibanding investor lain yang mengakibatkan permasalahan informasi yang mengakibatkan Cost of Equity Capital.

5. Simultan yang kedua, Variabel Kepemilikan Manajerial memiliki nilai signifikansi 0,669 lebih besar dari 0,05 dan nilai t hitung 0,431 lebih kecil dari nilai t tabel sebesar 2,01537. Hal ini menunjukkan bahwa Kepemilikan Manajerial sebagai pemoderasi tidak berpengaruh signifikan terhadap Manajemen Laba ke Cost of Equity Capital. Meskipun didalam perusahaan terdapat saham yang dimiliki oleh pihak manajemen yang berperan aktif didalam pengambilan keputusan didalam perusahaan yang diharapkan dapat menelaraskan adanya perbedaan kepentingan antara pemegang saham dan manajemen, penelitian ini menunjukkan adanya kepemilikan saham bukan salah satu yang dapat melatarbelakangi adanya penurunan Cost of Equity Capital. Hal ini dikarenakan kurangnya motivasi bagi manajemen untuk meningkatkan kinerjanya dalam meningkatkan kualitas perusahaan. Sehingga para manajer lebih ingin melakukan praktek manajemen laba demi keuntungan dirinya sendiri.

5.2 Saran

Dengan segala keterbatasan yang telah diungkapkan sebelumnya, maka peneliti memberikan beberapa saran untuk kedepannya sebagai berikut :

1. Bagi peneliti selanjutnya agar sampelnya lebih banyak, agar dapat lebih menggambarkan kinerja perusahaan selama beberapa tahun sebaiknya

menambah periode penelitiannya, tidak hanya satu tahun saja. Karena dalam penelitian ini peneliti hanya menggunakan data hanya 1 tahun saja. Penelitian berikutnya dapat menambah sampel penelitian dengan memasukkan industri-industri lain yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia sehingga hasil penelitian dapat lebih komprehensif.

2. Untuk kalangan akademisi dan peneliti selanjutnya agar menambah variabel lain dalam mempengaruhi Cost of Equity Capital dan melakukan pengukuran variabel yang lain dalam mengukur variabel Manajemen Laba. Menggunakan variabel-variabel lain yang kemungkinan bisa menjadi faktor yang berpengaruh terhadap biaya ekuitas seperti pertumbuhan dan ukuran perusahaan.